

VOLUME 2  
TAHUN 2022



# PROSIDING SNAIL

## SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN

Tata Kelola Lingkungan Untuk Mendukung  
Pembangunan Berkelanjutan

BANDAR LAMPUNG, 08 JULI 2021



PROSIDING SNaIL 2021 SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN  
Tata Kelola Lingkungan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan  
Bandar Lampung, 08 Juli 2021  
E-ISSN:

## PROSIDING

SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN (SNaIL) 2021

VOLUME 2 TAHUN 2022

E – ISSN:

### DEWAN REDAKSI

- Ketua SNaIL tahun 2021 : Dr. Eng. Ir. Yul Martin, S.T., M.T.  
Sekretaris SNaIL tahun 2021: Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P., Ph.D.  
Koordinator Editorial : Dr. Ir. Zainal Abidin, M.E.S.  
Wakil Koordinator Editorial : Anisa Ulya Drajat, S.T., M.T..  
Anggota Editorial : 1. Prof. Dr. Rudi Situmeang, M.Sc.  
2. Iqbal Firdaus, S.Si., M.Si.  
3. Tedi Rendra, S.Hut.  
4. Dewi Lestari Putri, S.P.  
Koordinator Reviewer : Dr. Ir. Agus Setiawan, M.S.  
Anggota Reviewer : 1. Dr. Ir. Tubagus Hasanudin, M.S.  
2. Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M. Akt  
3. Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si.  
4. Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si.  
5. Syailendra Kurniawan  
6. Dewi Ira Rahmawati, S.Hut.

### PENERBIT

PASCA SARJANA UNIVERSITAS LAMPUNG

Bekerjasama dengan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS LAMPUNG

Supported by:



Cooperation with:





PROSIDING SNaIL 2021 SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN  
Tata Kelola Lingkungan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan  
Bandar Lampung, 08 Juli 2021  
E-ISSN:

# Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL) 2021




**Tema :** Tata Kelola Lingkungan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

**Sub Tema :**

- Aspek Sosial-Politik, Kelembagaan dan Hukum
- Aspek Ekonomi dan Jasa Lingkungan
- Aspek Pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat
- Aspek Sains dan Teknologi

**CALL FOR PAPER**

Deadline Abstrak	: 4 Juli 2021
Pengumuman Abstrak	: 5 Juli 2021
Full Paper & Pembayaran	: 6 Juli 2021
Pelaksanaan Seminar	: 8 Juli 2021
Batas Akhir Perbaikan	: 15 Juli 2021
Penerbitan Proceeding (ISBN)	: 29 Juli 2021



**Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc.**  
Kepala Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi pada KLHK

<p>Aspek Sosial-Politik, Kelembagaan dan Hukum</p>  <p><b>Ir. Fahrizal Darminto, M.A.</b> Sekretaris Daerah Provinsi Lampung</p>	<p>Aspek Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat</p>  <p><b>Prof. Dr. Karomani, M.Si</b> Rektor Universitas Lampung</p>	<p>Aspek Sains dan Teknologi</p>  <p><b>Prof. Masno Ginting, M.Sc, Ph.D</b> Peneliti Bidang Fisika Material - LIPI</p>	<p>Aspek Ekonomi dan Jasa Lingkungan</p>  <p><b>Irfan Tri Musri</b> Direktur Walhi Lampung</p>
---	---	--	---

<p><b>WAKTU DAN TEMPAT</b> Hotel Emersia, Bandar Lampung Kamis, 8 Juli 2021 - Daring (Peserta dan Narasumber diluar Lampung) - Luring (Peserta dan Narasumber Lampung)</p> <p><b>NARAHUBUNG</b> - Hernadi Susanto, S.H.      0821-829-02431 - Dr. Hari Kaskoyo          0821-768-41089 - Kesekretariat PPs UNILA    0721-783682</p> <p>Registrasi Link : <a href="http://bit.ly/RegSNaIL2021">http://bit.ly/RegSNaIL2021</a> Pedoman Penulisan : <a href="http://snail.pasca.unila.ac.id/2021/">http://snail.pasca.unila.ac.id/2021/</a></p>	<p><b>BIAYA PENDAFTARAN</b> Pemakalah Mahasiswa S1 : Rp 150.000,- Pemakalah Mahasiswa S2 : Rp 250.000,- Pemakalah Mahasiswa S3 : Rp 300.000,- Dosen/Pendidik/Umum : Rp 350.000,- Peserta GRATIS Rek BNI a.n : SNaIL - 0871159560</p> <p>Email bukti pembayaran (foto) ke: <a href="mailto:semnasling.pasca@kpa.unila.ac.id">semnasling.pasca@kpa.unila.ac.id</a></p>
--	--

Supported by:



Cooperation with:








#### DEADLINE PENTING

- Batas Abstrak : 4 Juli 2021
- Pengumuman Abstrak diterima : 5 Juli 2021
- Batas penerimaan Full Paper & Pembayaran : 6 Juli 2021
- Pelaksanaan Seminar : 8 Juli 2021
- Batas Akhir Perbaikan makalah : 15 Juli 2021
- Penerbitan Proceeding ber ISBN : 29 Juli 2021

#### FASILITAS PEMAKALAH

1. Peserta seminar nasional akan mendapatkan makalah seminar, seminar kit, sertifikat, makan siang dan snack.
2. Prosiding Ilmiah (ISBN).
3. Publikasi PAPER yang DIPRESENTASI pada Jurnal ilmu lingkungan di Indonesia (Masih dalam negosiasi).

#### PENDAFTARAN PESERTA

1. Peserta yang akan mengikuti seminar nasional dapat mendaftarkan diri kepada panitia baik secara langsung maupun via telp dan email. Biaya pendaftaran ditransfer ke rekening panitia: No. Rek. BNI: 0871159560 a.n.SNaIL.
2. Biaya Pendaftaran Peserta:
  - a. Pemakalah Mahasiswa S1 : Rp 150.000,-
  - b. Pemakalah Mahasiswa S2/S3 : Rp 250.000,-
  - c. Pemakalah Mahasiswa S2/S3 : Rp 300.000,-
  - d. Dosen/Pendidik/Peneliti/Umum : Rp 350.000,-
3. Narahubung:
  - a. Dr.Hari Kaskeyo (082176841089)
  - b. Hernadi Susanto, S.H. (082182902431)
4. Kesekretariat PP: UNILA (0721-783682).

Supported by:



Cooperation with:





### AGENDA SEMINAR

Agar acara Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL) 2021 dapat berjalan dengan sistematis, maka direncanakan program acara, adapun untuk program acara tersebut secara tabel disajikan pada tabel berikut ini :

AGENDA SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN (SNaIL-II) 2021			
Hotel Emeria, Bandar Lampung, Indonesia			
Kamis, 8 Juli 2021	08.00 - 09.00	Registrasi	Penerima Tamu
	09.00 - 09.10	Pembukaan	MC
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembacaan Do'a	Dr. Tubagus Hasanudin
	09.10 - 09.20	Laporan Kegiatan Seminar oleh Ketua Panitia	MC
		- Dr. Hari Kaskoyo	
	09.20 - 09.30	Sambutan oleh Direktur Pascasarjana	
	09.30 - 09.40	Sambutan & Pembukaan Resmi oleh Rektor Universitas Lampung	Moderator (Dr. Alimuddin)
	09.40 - 09.55	Sesi Foto <i>Opening &amp; Rahat</i>	
	09.55 - 10.20	Keynote Address oleh KLHK - Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc.	
	10.25 - 10.45	Sekretaris Daerah Provinsi Lampung - Ir. Fahrizal Darminto, M.A.	
	10.45 - 11.05	Rektor Universitas Lampung - Prof. Dr. Karomani	
	11.05 - 11.25	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia - Prof. Mamo Ginting, M.Sc, Ph.D	
	11.25 - 11.45	WALHI LAMPUNG - Irfan Tri Musri	
	11.45 - 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab	
12.00 - 13.00	ISOMA		
	13.30 - 17.00	Paralel Session	1) Prof. Lindriana Sari 2) Dr. Supono 3) Dr. Zainal Abidin 4) Dr. Samsul Bakri
		1. Room 1 2. Room 2 3. Room 3 4. Room 4	

Supported by:



Cooperation with:





**PROSIDING SNaIL 2021 SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN  
Tata Kelola Lingkungan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan  
Bandar Lampung, 08 Juli 2021  
E-ISSN:**

**Breakfast Room 1: PIC: Prof. Luchmanan**

Notulisasi : Virginia Ramon Bu Satoru, S.Hut.  
Operator : Tedy Resdra, S.Hut.

No	Waktu	Pembicara	SD
		<b>Fauzi Nur Dewangga</b>	
1	03-30-03-45	Pengantar Kebijakan Desa Perunggu Tama (Hutan Way Kuning) (Tangk) Masing Desa (Wana Berkelanjutan)	SD 03
		<b>M Fajar Nurrisyakh</b>	
2	03-45-04-00	Dampak Sosial Politik Dari Implementasi Pajak Terhadap Mautik Lingkungan Kabupaten Pringsewu	SD 02
		<b>Muhammad Anir Adhitya Putra Pratama</b>	
3	04-00-04-45	Uji Coba Program Edukasi Transfer Fiskal Berbasis Ekologi Di Provinsi Lampung	SD 03
		<b>Mubiana Mukhlis</b>	
4	04-45-04-30	Implikasi Undang Undang Otonomi Low Terhadap Disertasi Kebijakan Penyelenggaraan Kemasyarakatan Di Daerah	SD 04
		<b>Dharmas Raza Karimawan</b>	
5	04-30-04-45	Strategi Peningkatan Ruang Diklat Perencanaan Ruang Di Sekolah Pesisir Sumatera Dua Pesisir Jawa	SD 03
		<b>Coffee Break</b>	
	03-00-03-30		
		<b>Agus Dwi Hartanto</b>	
6	03-30-03-45	Problematika Sosial Sani Masyarakat Arisanjo Marau Desa Sinarata Alas Di Pesisir Desa Kabupaten Mandau	SD 08
		<b>Reta Fitriyaningsih</b>	
7	03-45-06-00	Kontribusi Logam Berat Cr, Cu, Fe dan Mn Pada Beberapa Jenis di Pesisir Teluk Rempel Perikanan, Lampung	SD 07

**Breakfast Room 2: PIC: Dr. Supena**

Notulisasi : Dewi Iri Raharwati, S.Hut.  
Operator : Putri Dwi Mei Kartini, S.Hut.

No	Waktu	Pembicara	SD
		<b>Hesti Lingga Putri</b>	
1	03-30-03-45	Strategi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Lingkungan Sekitar Dan Perekonomian Masyarakat	SD 08
		<b>M Fajar Nurrisyakh</b>	
2	03-45-04-00	Pencemaran Lingkungan Dari Penjualan Limbah Sengkep (Studi Di Desa Sengkep Rantau Kecamatan Sengkep Banyak)	SD 09
		<b>Eudak Ayu Nurita</b>	
3	04-00-04-45	Profil Karakteristik Dari Limbah Bekas Padi Sebagai Bahan Campuran Aspal Untuk Jalan Raya	SD 10
		<b>Lyzna Mardiana</b>	
4	04-45-04-30	Karakteristik Komposit Aspal Karbon Di Limbah Sekam Padi	SD 11
		<b>Muhammad Fadhil</b>	
5	04-30-04-45	Auditor Keselamatan Kawasan Wisata Alam Pulau Kelantan Besar Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesisir Selatan Lampung	SD 12
		<b>Coffee Break</b>	
	03-00-03-30		
		<b>Yona Annalia</b>	
6	03-30-03-45	Peran Gerakan Muda Dalam Memeratakan Ruang Daerah Di Pesisir Lampung	SD 13
		<b>Muhammad Integusak</b>	
7	03-45-06-00	Identifikasi Tumbuhan Potensial Untuk Restorasi Aspal Pesisir Pantai Batu Kapur Di Kabupaten Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung	SD 14

**Breakfast Room 3: PIC: Dr. Zuzul Abidin**

Notulisasi : Winda Gustiza Utama  
Operator : Fethi Hartati, S.Hut.

No	Waktu	Pembicara	SD
		<b>Fari Handayani</b>	
1	03-30-03-45	Pengembangan Area (Aneka Pesisir) Oleh Masyarakat Sekeloa Rantau Pesisir Kota Baru Desa Way Kuning Di Area Kaya Lautnya Pengelolaan Rantau Lintang (Tangk) Gunung Rajahana, Kabupaten Lampung Selatan	SD 13
		<b>Nirva Triani</b>	
2	03-45-04-00	Perencanaan Pesisir Ujung Vintara (Lampung Utara) Menghadapi Kelangkaan Udara Bersih Dan Berkelanjutan Di Desa Perikanan Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Timur	SD 16
		<b>Azzalia Satriya Marchalia</b>	
3	04-00-04-45	Model Perencanaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ruang Sempit Dalam Meningkatkan Berkelanjutan Di Kabupaten Pringsewu	SD 17
		<b>Ardani Apriadi</b>	
4	04-45-04-30	Resiko dan Keparatan Pesisir Padi Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Pada Anak Rantau Pesisir Saur Di Kabupaten Mangli	SD 18
		<b>Vivryna Harahap</b>	
5	04-30-04-45	Evaluasi Kualitas Kualitas Dign 4 Desa 1 Pada Pesisir Bani Pesisir Di Kecamatan Rongkopi Rantau Sauri Kecamatan Raur	SD 19
		<b>Coffee Break</b>	
	03-00-03-30		
		<b>Dr. Ir. Tatjana Hananudin, M.S</b>	
6	03-30-03-45	Peranan Perairan Pesisir Lampung (Pp) Dari Rantau Pesisir Raur Terhadap Program Perikanan Rantau Raur	SD 20
		<b>Elika Larasah</b>	
7	03-45-06-00	Kandungan Logam Cu, Cr, Fe Dan Pb Pada Air Dan Sedimen Di Pesisir Teluk Rempel, Lampung	SD 21
		<b>Nisa</b>	
8	06-00-06-45	Laju Pertumbuhan Dan Biomassa Lemna Thelonei Terhadap Di Pesisir Pesisir Yember Mautikandi Dign Raur	SD 22

**Breakfast Room 4: PIC: Dr. Lenny Indriani**

Notulisasi : Della Taura Monik, S.Hut.  
Operator : Yulia Indriani, S.Hut.

No	Waktu	Pembicara	SD
		<b>Fethi Diah Irawan</b>	
1	03-30-03-45	Identifikasi Sebaran Akumulasi Maggnumin Mende Geotermik Untuk Eksplorasi Air Panas Di Lokasi Raur Asri Tel Lampung Km 57 Desa Pesisir Rantau Kecamatan Tan Agung Lampung Selatan	SD 23
		<b>Wina Rahmadani Rangkati</b>	
2	03-45-04-00	Studi Dan Karakterisasi Ego-Pol-04 Dalam Mikrostruktur Dan Sifat Magnetik Dataran Dini Pesisir Raur Alas	SD 24
		<b>Rataah Sari Dewi</b>	
3	04-00-04-45	Kontribusi Raur Di Pesisir Rantau Kecamatan Lampung Selatan	SD 25
		<b>Rosa Septiandi</b>	
4	04-45-04-30	Sistem Monitoring Otomatis Off-line Pada Tangkar Perikanan Semesta Limbah S3 Berbasis Internet Of Thing	SD 26
		<b>Vivryna Harahap</b>	
5	04-30-04-45	Perubahan Kualitas Perairan Gelombang Kerdus Berbasis Komposit Sulfid (S <sub>2</sub> S <sub>2</sub> ) Dan Pesisir Rantau Alas Terhadap Pesisir Rantau Saur-3 Di Kabupaten Rantau Sauri Kecamatan Pesisir Rantau Saur-3	SD 27
		<b>Coffee Break</b>	
	03-00-03-30		
		<b>Riska Samsari</b>	
6	03-30-03-45	Analisis Tabung Proses Produksi Biji-biji Berbasis Sulfida Asam Dari Limbah Tangkar Tangkar	SD 28
		<b>Mektar Asma</b>	
7	03-45-06-00	Pengaruh Matrik Kalsit, Matrik Feak, dan Matrik silikat Perkecambahan Biji-biji Sengkep (Peningkatan Silikon (L.) Nitrat)	SD 29
		<b>Nova Kristina Faldover</b>	
8	06-00-06-45	Pengaruh Salinitas dan Asam Terhadap Biomassa dan Produksi Lemna Cyclonea salsola di pesisir pesisir Rantau Mautikandi pesisir Raur	SD 30

Supported by:



Cooperation with:







Sie Prosiding

Koordinator : Dr. Ir. Zainal Abidin, M.E.S.  
Anggota : Prof. Dr. Rudi Situmeang, M.Sc.  
Iqbal Firdaus, S.Si., M.Si.  
Tedi Rendra, S.Hut.  
Dewi Lestari Putri

Sie Sarana dan Prasarana Transportasi

Koordinator : Ahyani, S.Kom.  
Anggota : Kuswanto.  
Aljauzi  
Andre Vayona  
Sofyan Rifandi  
Rohmad Surono  
Deden Hermawan  
Donny Saputra  
Hendri Saputra

Sie Konsumsi

Koordinator : Mulyani Ajeng, S.I.Kom.  
Anggota : Devi Aulia Sari, S.H.  
Helviana Roza Chandau, S.T.P., M.Si.  
Elisilva Agustina, S.P.

Sie Dokumentasi

Koordinator : Ir. Syamsurizal Rasimeng, M.Si.  
Anggota : Ardian Sanjaya, S.Pd.

Supported by:



Cooperation with:





## KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah Rabbil'Alamiin, Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayahNya Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL) 2021 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Ilmu Lingkungan SNaIL tahun 2021 bertema "Tata Kelola Lingkungan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan" yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Lampung di Bandar Lampung pada 8 Juli 2021.

Pada seminar ini dipresentasikan hasil kegiatan Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL) 2021 yang diharapkan memberikan wadah bagi generasi penerus bangsa yang meliputi para peneliti, dosen, pendidik, pengguna maupun peminat ilmu lingkungan untuk mengembangkan penelitian-penelitian ilmu lingkungan, inovasi-inovasi, dan karya yang bermanfaat. Hasil seminar kemudian didokumentasikan dalam prosiding ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan prosiding Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL) 2021 sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam rangka pengembangan masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, September 2022  
Ketua Panitia,

Dr.Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P.  
NIP. 196906011998021002



## DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi SNaIL 2021 .....	ii
Keynote Speaker dan Panelis .....	iii
Deadline Penting dan Pendaftaran .....	iv
Agenda Seminar .....	v
Breakout Room .....	vi
Panitia Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL) tahun 2021 .....	vii
Kata Sambutan Ketua Panitia .....	ix
Daftar Isi .....	x
<b>SNaIL-001 Peran Generasi Muda dalam Melestarikan Hutan Damar di Provinsi Lampung</b> .....	1
Yona Amalia, Christine Wulandari, Indra Gumay Febryano, Yulia Rahma Fitriana	
<b>SNaIL-002 Pengaruh Suara Musik Klasik, Rock, dan Murottal Terhadap Perkecambahan Benih Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i> (L.) Nielsen)</b> .....	10
Muhtar Amin, Ceng Asmarahman, Indriyanto	
<b>SNaIL-003 Dampak Sosial Politik Dari Intensifikasi Pajak Terhadap Masalah Lingkungan Kabupaten Pringsewu</b> .....	25
M Fajar Novriansyah, Annisa Erlitsya Marchelina	
<b>SNaIL-004 Kolaborasi Pemerintah Kampung Dengan Perusahaan Tapioka Dalam Mencegah Pencemaran Lingkungan Hasil Pengelolaan Singkong</b> .....	34
M Fajar Novriansyah, Ni Kadek Poniasih	
<b>SNaIL-005 Produktivitas Serasah Jenis Mangrove <i>Avicennia marina</i> dan <i>Sonneratia alba</i> di Pantai Dosa Kabupaten Manokwari</b> .....	42
Agus Dwi Hartanto, Emmanuel Manangkalangi, Fitriyah I. E. Saleh	

Supported by:



Cooperation with:





<b>SNaIL-006 Kandungan Logam Cd, Cu, Fe, dan Pb Pada Air dan Sedimen di Perairan Teluk Ratai, Lampung, Indonesia</b>	60
Ellen Larasati, E L Widiastuti, Warsono	
<b>SNaIL-007 Studi dan Karakterisasi rGo/ Fe<sub>3</sub>O<sub>4</sub> Dalam Mikrostruktur dan Sifat Magnetik Disintesa dari Pasir Besi Alam</b>	68
Muhammadin Hamid, Martha Rianna, Wina Rahmadani Rangkuti, Elvira Niza, Timbangan Sembiring, Yoga Pratama	
<b>SNaIL-008 Produksi Karbosisil Dari Limbah Sekam Padi Sebagai Bahan Campuran Aspal Untuk Jalan Raya</b>	74
Endah Ayu Ningtias, Simon Sembiring	
<b>SNaIL-009 Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Respon Petani Karet Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru</b>	81
Tubagus Hasanuddin, Ardi Yanti Kusuma	
<b>SNaIL-010 Implikasi Undang Undang <i>Omnibus Law</i> Terhadap Dinamika Kebijakan Penyelenggaraan Ketenagakerjaan di Daerah</b>	87
Maulana Mukhlis, Tabah Maryanah, Kris Ari Suryandari	
<b>SNaIL-011 Strategi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Lingkungan Sehat dan Perekonomian Masyarakat (Studi di Kelurahan Baturaja Permai Kabupaten Ogan Komering Ulu)</b>	102
Hesti Lingga Putri, Herni Ramayanti	
<b>SNaIL-012 Identifikasi Sebaran Akuifer Menggunakan Metode Geolistrik Untuk Eksplorasi Air Bersih di Lokasi Rest Area Tol Lampung KM 87 Desa Fajar baru Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan</b>	106
Ferli Budi Irawan, Yul Martin	
<b>SNaIL-013 Status Perlindungan Burung Dalam Perdagangan Ilegal di Seluruh Pulau Sumatera dan Pulau Jawa</b>	111
Dhimas Roza Kurniawan, Yulia Rahma Fitriana, Dian Iswandar, Bainah Sari Dewi	



<b>SNaIL-014 Risiko dan Kepuasan Petani Padi Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) Pada Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Mesuji</b>	123
Achiri Apriadi, Zainal Abidin, Teguh Endaryanto	
<b>SNaIL-015 Karakteristik Komposit Aspal Karbosil dari Limbah Sekam Padi</b>	135
Liyana Mardova, Simon Sembiring	
<b>SNaIL-016 Penguatan Kelembagaan Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas (TNWK) Menuju Desa Wisata Berkelanjutan</b>	143
Fauzi Nur Dewangga, Wan Abbas Zakaria, Muhammad Irfan Affandi	
<b>SNaIL-017 Urgensi Gagasan Kebijakan Transfer Fiskal Berbasis Ekologi Di Provinsi Lampung</b>	148
Muhammad Aviv Adhitya Putra Pratama, Anis Septiana	
<b>SNaIL-018 Konservasi Rusa Di Penangkaran Universitas Lampung Indonesia</b>	161
Bainah Sari Dewi, Sugeng P. Harianto, and Irwan Sukri Banuwa	
<b>SNaIL-019 Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Bank Sampah dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Pringsewu</b>	170
Annisa Erlitsya Marchelina, Dicky Yoza Saputra	
<b>SNaIL-020 Studi Awal Aplikasi IOT untuk Monitoring Oli Trafo Di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3</b>	179
Romi Sepsrizal, Dikpride Despa, Yul Martin	

Supported by:



Cooperation with:





<b>SNaIL-021 Evaluasi Radiologi Fraktur Digi 4 dan 5 pada Regio Basis Phalanges Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Efarina Riau</b>	186
Veryyon Harahap, Anju Bherna D. Nainggolan, Pinondang H. Siregar, Marindah Yanti Purba, Deswidya S Hutauruk, Martha Rianna, Muhammadin Hamid, Ricard F. Marpaung, Saufa Taslima, Awan Pelawi, Bambang Kustoyo, Juni Sinarinta Purba	
<b>SNaIL-022 Identifikasi Tumbuhan Potensial untuk Restorasi Areal Pascatambang Batu Kapur Di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung Riau</b>	192
Mu'minatul Istiqomah, Ceng Asmarahman, Indriyanto	
<b>SNaIL-023 Pemberdayaan Petambak Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) menjadi Kelompok Usaha Mandiri dan Berkelanjutan Di Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur</b>	202
Nirna Tianis, Hartoyo, Supono	
<b>SNaIL-024 Analisis Kesesuaian Kawasan Wisata Alam Pulau Kelagian Besar Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung</b>	217
Muhammad Fadhil, Agus Setiawan, Yulia Rahma Fitriana, Gunardi Djoko Winarno	
<b>SNaIL-025 Kandungan Logam Berat Cr, Cu, Fe dan Mn Pada Beberapa Biota di Pesisir Teluk Ratai Pesawaran, Lampung</b>	229
Retno Fitrianiingsih, Endang Linirin Widiastuti, Warsono	
<b>SNaIL-026 Pemanfaatan Aren (<i>Arenga pinnata</i>) oleh Masyarakat Suku Banten Pengelola Hutan Desa Way Kalam Di Areal Kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Gunung Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung</b>	236
Fitri Handayani, Christine Wulandari, Indra Gumay Febryano, Hari Kaskoyo	
<b>LAMPIRAN SK SNaIL II tahun 2022</b>	242





## **RISIKO DAN KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP) PADA LAHAN RAWA PASANG SURUT DI KABUPATEN MESUJI**

Risk and Rice Farmers Satisfaction with The Rice Business Insurance Program  
(AUTP) on Tidal Swamp Land in Mesuji District

Achiri Apriadi<sup>1\*</sup>, Zainal Abidin<sup>1</sup>, Teguh Endaryanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Magister Agribisnis, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung  
35145,

\**email*: argadewa79@gmail.com

**ABSTRACT.** Tidal swamp rice farming has a big risk of crop failure. The government's efforts to help farmers to minimize losses against these risks by facilitating the AUTP program. However, there are still farmers who are reluctant to join the program. This study aims to analyze the risk and level of farmer satisfaction with the AUTP program in tidal swamp land. Research respondents were rice farmers participating in AUTP, totaling 100 farmers selected at simple random. The research was conducted in Mesuji Regency, which was determined purposively. The data analysis methods used were qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that the risk of farmers in tidal swamp rice farming had a high level of production risk because the coefficient of variance (CV) was more than 0.5 and the lower limit of production that farmers might receive was 2,797.56 kg/ha. in Mesuji Regency to the risk of rice farming, namely being neutral. Overall, the level of satisfaction of farmers with the AUTP program is included in the satisfied category.

**Keywords:** *Satisfaction, Risk, Farming*

**ABSTRAK.** Usahatani padi lahan rawa pasang surut memiliki risiko besar dalam kegagalan panen. Upaya pemerintah membantu petani meminimalkan kerugian terhadap risiko tersebut dengan memfasilitasi program AUTP. Namun masih terdapat petani yang enggan untuk tergabung dalam program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko dan tingkat kepuasan petani terhadap program AUTP di lahan rawa pasang surut. Responden penelitian adalah petani padi peserta AUTP. Penelitian dilakukan di Kabupaten Mesuji yang ditentukan secara sengaja (*purposive*) sebanyak 100 responden pada tahun 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko petani dalam usahatani padi rawa pasang surut memiliki tingkat risiko produksi yang tinggi karena nilai *Coeffisien variance* (CV) lebih dari 0,5 dan nilai batas bawah produksi yang mungkin diterima petani sebesar 2.797,56 kg/ha. Perilaku petani padi di Kabupaten Mesuji terhadap risiko usahatani padi yaitu bersikap netral. Secara keseluruhan tingkat kepuasan petani terhadap program AUTP termasuk dalam kategori puas.

**Kata Kunci:** *Kepuasan, Risiko, Usahatani*



## PENDAHULUAN

Kabupaten Mesuji merupakan salah satu kabupaten penghasil padi di lahan rawa pasang surut dan tadah hujan. Namun produktivitas padi yang dihasilkan masih dibawah rata-rata produktivitas padi di Provinsi Lampung dan merupakan daerah yang memiliki produktivitas terendah dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani padi di lahan rawa pasang surut dihadapkan pada risiko ketidakpastian. Petani yang berusahatani padi di lahan rawa pasang surut memiliki resiko besar dalam berusahatani padi.

Masalah utama ketidakpastian usaha dibidang pertanian dihadapkan pada risiko yang bersumber dari alam, seperti cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, banjir dan segala macam bencana lainnya yang hal tersebut akan berdampak pada produksi dan pendapatan yang diterima petani (Kadarsan, 1992). Secara keseluruhan risiko yang sering dihadapi petani adalah risiko produksi, risiko harga, dan risiko pendapatan. Adanya risiko dalam bersusahatani padi tentunya akan memberikan respon petani terhadap risiko tersebut. Berdasarkan respon tersebut, petani telah menghadapi risiko dan memiliki upaya mitigasi diterapkan oleh petani.

Upaya lain yang dilakukan petani padi dilahan rawa pasang surut adalah menerapkan program AUTP dari pemerintah. Tujuan penyelenggaraan AUTP adalah untuk memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat risiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT. Namun dari alokasi dana berdasarkan luasan lahan yang diberikan pemerintah, Kabupaten Mesuji termasuk dalam jumlah realisasi alokasi luasan yang terdaftar tidak semuanya terpenuhi atau terdaftar sesuai dengan alokasi yang telah diberikan oleh pemerintah padahal risiko yang kemungkinan terjadi dalam berusahatani padi di kabupaten tersebut lebih besar karena merupakan sebagian besar lahan rawa pasang surut dan tadah hujan.

Penurunan alokasi luasan yang terdaftar di Kabupaten Mesuji terjadi pada tahun 2016 dan 2017. Jumlah penurunan alokasi luasan yang terdaftar dari alokasi yang diberikan pemerintah tahun 2016 dan 2017 yaitu hanya sebesar 31 persen di tahun 2016 dan 39 persen di tahun 2017 dari alokasi yang ada. Penurunan alokasi luasan yang terdaftar yang berarti terdapat petani yang tidak tergabung dalam program tersebut. Berdasarkan hal tersebut timbul pertanyaan mengapa petani tidak seluruhnya berpartisipasi dan bergabung kedalam program AUTP. Hal tersebut dapat dilihat dari kepuasan petani dalam program tersebut. Kawanishi *et al* (2016) menjelaskan bahwa petani enggan mengikuti asuransi karena kecewa tidak mendapatkan ganti rugi atas kerusakan usahatani jika dibawah ambang. Bila ditinjau dari tujuan di bentuknya program AUTP tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usahatani petani yang akhirnya akan meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani (Kementerian Pertanian, 2017) tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh petani selaku pelaku utama dalam pengguna AUTP. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis persepsi petani terhadap risiko usahatani padi di lahan rawa pasang surut, perilaku petani terhadap risikousahatani padi di lahan rawa pasang surut, dan menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap program AUTP di lahan rawa surut di Kabupaten Mesuji.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei. Menurut Sukardi (2007), metode survei merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Metode ini digunakan karena penelitian ini mengambil sampel dari populasi di daerah penelitian.



Responden penelitian ini adalah petani padi yang tergabung dalam program Asuransi Usahatani Padi (AUTP). Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu Kecamatan Rawajitu Utara, Kecamatan Mesuji Timur, dan Kecamatan Mesuji dengan pertimbangan bahwa ketiga kecamatan tersebut merupakan salah satu daerah penghasil padi dan merupakan salah satu kabupaten yang terdapat petani tergabung dalam program Asuransi Usahatani Padi (AUTP).

Jumlah populasi keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 1.466 petani yaitu petani yang tergabung dalam program AUTP di Kabupaten Mesuji di tiga kecamatan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana dengan menggunakan rumus perhitungan sampel menurut pada teori Yamane (Rakmat, 2001) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$
$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{1.466}{1.466 (0,1)^2 + 1} = 100$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presesi (ditetapkan 10% dengan  $\alpha = 90\%$ )

Jumlah sampel petani anggota AUTP di Kecamatan Rawajitu Utara sebanyak 45 petani, Kecamatan Mesuji Timur sebanyak 18 petani, dan Kecamatan Mesuji sebanyak 37 petani. Asumsi yang digunakan adalah minimal jumlah responden untuk uji statistik adalah 30 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner penelitian dengan cara mewawancarai responden dalam penelitian ini adalah petani padi anggota AUTP. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari lembaga-lembaga atau instansi terkait atau dapat juga dari pustaka-pustaka lain dan internet yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif (statistik).

### *Risiko Usahatani Padi*

Pada penelitian ini, biaya produksi usahatani padi pada musim tanam sebelumnya mengacu pada biaya produksi MT 5, sehingga nilai mata uang dalam biaya produksi diwaktu sekarang akan dinilai diwaktu yang lalu. Nilai mata uang tersebut dihitung menggunakan nilai *df* (*discount factor*). Nilai *discount factor* yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro Bank Rakyat Indonesia sebesar 0,7 persen (BRI 2019).

Melakukan langkah yang pertama menggunakan hasil rata-rata atau *mean* dengan rumus yang dikemukakan oleh Kadarsan (1995) sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum E_i}{n} \dots\dots\dots$$

Keterangan:

E= Nilai rata-rata pendapatan/produksi (*mean*)

E<sub>i</sub>= Hasil bersih per hektar pada tahun ke-i



$n$  = jumlah pengamatan

Untuk mengukur risiko secara statistik dipakai ukuran ragam (*variance*) atau simpangan baku (*standar deviation*). Ukuran keragaman (*variance*) menurut Hernanto (1993) rumusnya adalah:

$$V^2 = \frac{\sum (E_i - E)^2}{(n-1)}$$

Simpangan baku (*standar deviation*) rumusnya adalah :

$$V = \sqrt{V^2}$$

Koefisien variasi (*variance*) merupakan perbandingan risiko yang harus ditanggung petani padi dengan jumlah pendapatan ataupun produksi yang akan diperoleh dengan hasil dan sejumlah modal yang ditanamkan dalam proses produksi. Hubungan ini biasanya di ukur dengan koefisien variasi (CV) dan batas bawah keuntungan / pendapatan (L). Semakin besar nilai koefisien variasi menunjukkan bahwa risiko yang harus ditanggung petani semakin besar bila dibandingkan dengan keuntungannya. Menurut Kadarshan (1995) rumus koefisien variasi adalah sebagai berikut :

$$CV = \frac{V}{E}$$

Keterangan :

CV= koefisien variasi pendapatan/produksi

V= *Standard deviation*

E= rata-rata pendapatan/produksi

Pengambilan keputusan investasi hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam perhitungan batas bawah hasil yang tertinggi. Penentuan batas bawah ini penting bagi petani untuk mengetahui jumlah hasil terbawah dibawah tingkat hasil yang diharapkan, yaitu sebagai pertimbangan lanjutan dalam mengambil keputusan untuk mengusahakan tanaman padi yang berisiko dengan melihat nilai terendah dari hasil yang akan didapatkan. Rumus batas bawah keuntungan usahatani adalah sebagai berikut :

$$L = E - 2V$$

Keterangan :

L = batas bawah

E = rata-rata pendapatan/produksi

V = simpangan baku pendapatan/produksi

Apabila nilai batas bawah pendapatan usahatani ini sama dengan atau lebih dari nol, maka petani tidak akan pernah mengalami kerugian. Sebaliknya jika nilai batas bawah pendapatan usahatani kurang dari nol dapat disimpulkan bahwa dalam setiap proses produksi ada peluang kerugian yang akan diderita oleh petani. Apabila nilai  $CV > 0,5$  maka nilai  $L < 0$ , begitu pula jika nilai  $CV \leq 0,5$  maka nilai  $L \geq 0$ .



### *Analisis Perilaku Petani Menghadapi Risiko*

Perilaku petani dalam pengambilan keputusan terhadap risiko dalam pertanian dapat diukur dengan fungsi utilitas. Model fungsi utilitas dapat dirumuskan dalam bentuk polinomial atau kuadrat. Di Indonesia, bentuk kuadrat telah digunakan oleh beberapa penulis terdahulu salah satunya yaitu Soekartawi dkk. (1993), dengan persamaan sebagai berikut:

$$U = \tau_1 + \tau_2 M + \tau_3 M^2$$

Keterangan:

U = Utilitas bagi pendapatan yang diharapkan

$\tau_1$  = Intersep

$\tau_2$  = Koefisien pendapatan indifferen

$\tau_3$  = Koefisien risiko petani

M = Pendapatan yang diharapkan pada titik keseimbangan (nilai rupiah dari *certainty equivalent* (CE))

Dimana nilai  $\tau_3$  hasil regresi menunjukkan sikap petani terhadap risiko yaitu :

$\tau_3 = 0$  : Netral terhadap risiko

$\tau_3 < 0$  : Enggan terhadap risiko

$\tau_3 > 0$  : Berani terhadap risiko.

### *Kepuasan Petani Pada Program AUDP*

Untuk penilaian tingkat kepuasan menggunakan skala *Likert*. Digunakan skala *likert* dalam mengukur skala positif yaitu pertanyaan positif dengan skor 5 (sangat puas), 4 (puas), 3 (cukup puas), 2 (kurang puas), dan 1 (tidak puas). Instrumen penelitian harus diuji keabsahannya terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas agar isi dari butir-butir pertanyaan/pernyataan tersebut valid (sah) dan reliabel (handal).

Tingkat kepuasan responden secara keseluruhan dapat dilihat dari kriteria tingkat kepuasan. Adapun kriterianya berdasarkan panduan survei kepuasan pelanggan (Uluum, 2007) adalah :

1 = Tidak Puas

2 = Kurang Puas

3 = Cukup Puas

4 = Puas

5 = Sangat Puas

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Keadaan Umum Responden*

Sebesar 40 persen petani padi tergolong usia produktif yang masih optimal dalam menjalankan kegiatan usahatani. Tingkat pendidikan formal petani padi rata-rata hanya mencapai tingkat (SD) sebanyak 53 orang atau sebesar 53 persen. Petani padi memiliki rata-rata tanggungan keluarga petani responden sebagian besar adalah 5-6 jiwa 55 persen. Pekerjaan sampingan petani responden rata-rata pekerjaan *on farm* yaitu sebagai buruh tani sebanyak 83 persen. Lama berusahatani petani responden paling banyak berkisar



antara 16-26 tahun sebanyak 40 orang atau sebesar 41 persen. Luas rata-rata petani responden menanam padi dengan luas 0,50-1,50 sebesar 78persen.

#### *Penggunaan Sarana Produksi*

Usahatani padi dipanen pada usia tanaman mencapai 100 hari atau 3 bulan sejak tanam. Penggunaan sarana produksi usahatani padi meliputi penggunaan bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan penggunaan alat pertanian. Lahan yang dimiliki petani secara keseluruhan yakni lahan milik sendiri. Penggunaan benih padi oleh petani responden rata-rata per luas lahan di atas anjuran (25-35 kg) penggunaan benih yaitu 39,68 kg dan 44,63 kg. penggunaan rata-rata pupuk urea di Mesuji masih kurang dari anjuran baik pada MT I maupun MT II, hal tersebut akan berpengaruh pada produksi padi. Pestisida yang digunakan yaitu herbisida, fungisida serta insektisida. Penggunaan pestisida pada MT I sebesar Rp1.060.890,48 dan MT II sebesar Rp1.380.247,06. Total penggunaan tenaga kerja (DK dan LK) pada MT I yakni sebesar 72,91 HOK per ha, dan MT II sebesar 78,06 HOK per ha.

#### *Produksi Usahatani Padi*

Produksi dalam usahatani padi di lahan rawa pasang surut di daerah penelitian bervariasi, hal ini terjadi karena produksi padi tergantung pada luas lahan yang ditanami. Selain luas lahan, kemampuan petani dalam melakukan usahatani selama satu musim tanam seperti perawatan, pengendalian hama dan penyakit juga mempengaruhi produksi padi. Rata-rata produksi per usahatani (1,28 ha) yaitu sebesar 5.537,60 kg (MT1) dan 5.361,10 kg (MT2). Produktivitas padi di daerah penelitian yaitu sebesar 4.326,25 kg/ha (MT1) dan 4.188,36 kg/ha (MT2). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa produktivitas padi di daerah penelitian belum maksimal sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi padi.

#### *Analisis Pendapatan Usahatani Padi*

Biaya tunai merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh petani dalam usahatani padi di lahan rawa pasang surut seperti biaya benih, biaya pupuk urea, biaya pupuk NPK, biaya pupuk SP-36, biaya pestisida, biaya tenaga kerja luar keluarga, pajak dan transportasi. Nilai R/C pada MT I atas biaya tunai yaitu sebesar 2,09 yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,09. R/C sedangkan pada MT II sebesar 2,13 yang berarti bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,13. Nilai R/C atas biaya total yaitu sebesar 1,52 pada MT I dan sebesar 1,54 pada MT II yang berarti bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,54 pada MT I dan Rp1,04. Hasil analisis penerimaan dan pendapatan usahatani padi di lahan rawa pasang surut dapat dilihat pada Tabel 1.

#### *Persepsi Petani Terhadap Risiko Usahatani Padi di Lahan Rawa Pasang Surut*

Risiko dalam usahatani merupakan keadaan yang memungkinkan petani mengalami kerugian. Risiko dalam usahatani mengakibatkan tingkat produksi yang beragam. Risiko yang dialami oleh petani dapat berupa risiko produksi, risiko dari pasar/ harga, risiko dari institusi, risiko dari manusia serta risiko dari keuangan.

##### 1. Persepsi Petani Padi terhadap Risiko Produksi

Risiko produksi yang petani alami di daerah penelitian yaitu kondisi perubahan cuaca yang ekstrem, kekeringan, bencana alam dan hama penyakit. Sebesar 65 persen petani di



Mesuji mengeluhkan faktor iklim sebagai faktor menurunnya produksi padi, namun hal ini tidak dapat dihindarkan karena faktor iklim atau alam tidak dapat diubah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Anggela, dkk (2019) tentang perbandingan risiko usahatani padi pada musim kemarau dan musim hujan bahwa faktor iklim merupakan faktor yang sangat mempengaruhi produksi padi di daerah penelitian.

## 2. Persepsi Petani Padi terhadap Risiko Harga

Risiko harga jual gabah dan beras yang sering berfluktuatif menjadi salah satu risiko yang diterima oleh petani. Harga input dalam usahatani seperti benih, pupuk dan pestisida yang cukup mahal menjadi salah satu kendala petani dalam berusahatani padi. Risiko harga yang dihadapi petani paling tinggi bersumber dari harga jual beras yang sangat berfluktuatif, sebesar 60 persen petani memiliki pendapat tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Saputra (2017) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa risiko harga usahatani padi yang paling tinggi adalah harga jual gabah/beras yang berfluktuatif sebanyak 30 orang responden.

Tabel 1. Analisis pendapatan usahatani padi di lahan rawa pasang surut di Kabupaten Mesuji, 2020.

Uraian	MT I				MT II		
	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)	Harga (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)
<b>Penerimaan</b>							
Produksi	kg	3.801,50	4.326,25	16.446.239,38	3,965.50	4,188.36	16,608,939.10
<b>Biaya Produksi</b>							
<b>I. Biaya Tunai</b>							
Benih	kg	11.190,00	31	346.890,00	11,190.00	34.87	390,163.83
P. NPK Phoska	kg	3.459,00	213,09	737.064,26	3,459.00	252.15	872,181.45
P. Urea	kg	2.198,00	134,1	294.755,23	2,198.00	135.27	297,331.02
P. SP-36	kg	3.203,39	54,1	173.308,40	3,219.39	93.16	299,931.24
Pestisida				1.953.031,25			1,413,437.50
TKLK		70.000,00	61,32	4.292.692,97	70,000.00	63.55	4,448,785.55
PBB	Rp			25.694,84			25,261.05
B. Transportasi	Rp			57.734,38			59,933.04
<b>Total Biaya Tunai</b>	Rp			7.881.171,32			7,807,024.66
<b>II. Biaya Diperhitungkan</b>							
Sewa Lahan	Rp			2.000.000,00			1,925,223.21
Penyusutan Alat	Rp			118.361,24			118,232.62
TKDK	HOK	70.000,00	14,68	1.027.734,38	70,000.00	13.78	964,482.42
<b>Total B. Diperhitungkan</b>				3.146.095,61			3,007,938.26
<b>III. Biaya Total</b>				11.027.266,93			10,814,962.92
<b>IV. Pendapatan</b>							
Atas Biaya Tunai				8.565.068,05			8,801,914.44
Atas Biaya Total				5.418.972,44			5,793,976.18
<b>V. R/C</b>							
Atas Biaya Tunai				2,09			2.13
Atas Biaya Total				1,49			1.54

Sumber: Data Primer, hasil olahan penelitian, 2020

## 3. Persepsi Petani Padi terhadap Risiko Instansi/ Pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, risiko yang berasal dari instansi yaitu fasilitas pertanian yang disediakan oleh pemerintah masih kurang dalam mendukung kegiatan usahatani. Risiko yang berasal dari instansi/pemerintah sebesar 58 persen berasal dari kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada petani. Kurang tegasnya kebijakan pemerintah terhadap harga komoditas pangan yang berada di Indonesia sangat di keluhkan oleh petani.



#### 4. Persepsi Petani Padi terhadap Risiko Manusia

Risiko yang bersumber dari manusia yaitu salah satunya sulitnya mencari tenaga kerja. Banyaknya masyarakat yang beralih pekerjaan dari bidang pertanian ke bidang pekerjaan yang lain serta banyaknya masyarakat yang pergi bekerja ke kota membuat petani kesulitan mencari tenaga kerja. Risiko yang bersumber dari manusia adalah kerusakan alat-alat produksi karena penggunaan yang terus menerus sebanyak 42 persen. Hal tersebut menjadi salah satu penghambat petani dalam kelancaran usahatani padi.

#### 5. Persepsi Petani Padi terhadap Risiko Keuangan

Petani dalam menjalankan usahatani membutuhkan modal yang tidak sedikit. Banyak petani yang kekurangan modal untuk menjalankan usahatannya. Sehingga tidak sedikit petani yang akhirnya harus meminjam modal untuk menjalankan usahatannya. Tidak adanya koperasi yang memberikan bantuan modal untuk petani menjadi salah satu faktor sulitnya petani dalam mencari pinjaman modal.

Modal menjadi sumber risiko keuangan petani dalam berusahatani padi di Mesuji. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh petani padi akan menyebabkan petani dalam membeli sarana produksi padi seperti pupuk, obat bahkan penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Keterbatasan tersebut terkadang dapat diatasi oleh petani dengan meminjam uang kepada tengkulak langganan petani atau meminjam ke toko pertanian dan akan membayarnya saat musim panen. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat risiko produksi, harga dan pendapatan yang menjadi risiko terbesar petani dalam berusahatani padi di Kabupaten Mesuji. Nilai simpangan baku (V) risiko produksi padi sebesar 5.047,68 dan nilai koefisien variasi (CV) per hektar sebesar 0,54 dengan nilai batas bawah (L) sebesar 2.797,56 kg/ha.

Tabel 1. Risiko produksi, harga dan pendapatan usahatani padi di lahan rawa pasang surut Kabupaten Mesuji per hektar, 2020.

Uraian	Risiko usahatani		
	Risiko produksi	Risiko harga	Risiko pendapatan
Simp Baku (V)	5.047,68	253,96	754.717,15
Koef Variasi (CV)	0,54	0,06	0,15
Bts Bawah (L)		2.797,56	3.401,47 5.251.377,53

Sumber: Data Primer, hasil olahan penelitian, 2020

Hal ini menunjukkan bahwa nilai CV lebih dari 0,5 bahwa risiko yang diterima petani tinggi dengan nilai batas bawah produksi yang mungkin diterima petani sebesar 2.797,56 kg/ha. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah, Zakaria, dan Prasmatiwi (2015) peluang risiko produksi yang dialami petani padi irigasi teknis dengan nilai CV sebesar 0,27 dan nilai CV petani padi tadah hujan sebesar 0,15.

#### *Perilaku Petani Padi Terhadap Risiko*

Setiap petani padi tentunya memiliki keputusan yang berbeda-beda dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian, seperti halnya dalam memilih obat-obat untuk pengendalian hama dan penyakit memiliki pengalaman tersendiri. Perilaku petani terhadap risiko dapat diketahui dengan cara menentukan tingkat harga optimistik dan tingkat harga pesimistik. Harga yang diperoleh dari petani merupakan tingkat harga netral. Data-data



tersebut digunakan untuk menentukan nilai CE (*Certainly Equivalent*), dimana masing-masing petani memiliki nilai CE yang berbeda-beda. Sebesar 100 persen petani padi di Kabupaten Mesuji yaitu netral dalam menghadapi risiko usahatani padi yang dilakukannya. Netral dalam menghadapi risiko merupakan perilaku petani dalam mengambil keputusan dengan bersikap ragu-ragu dalam memilih tindakan pada keadaan yang mengandung risiko dalam usahatani padi. Petani dalam melakukan kegiatan usahatani tidak terlalu memikirkan risiko yang ada. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pendidikan petani yang rendah dan pengetahuan tentang usahatani padi berasal dari turun-temurun. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Nafisah (2020) dan Bola (2019) bahwa petani padi Madura dan petani padi organik di Semarang menghindari risiko dalam berusahatani.

#### *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program AUTP*

Pengukuran indeks kepuasan petani terhadap program AUTP perlu dilakukan untuk mengevaluasi program tersebut di masa yang akan datang. Tingkat kepuasan petani terhadap program AUTP dilihat dari masing-masing variabel yakni tingkat sosialisasi, premi, pengklaiman, subsidi, dan kinerja stakeholder.

1. **Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program AUTP Dilihat dari Variabel Sosialisasi**  
Tingkat kepuasan petani terhadap program AUTP dapat dilihat dari sosialisasi program AUTP itu sendiri. Sosialisasi yang diberikan akan memudahkan petani untuk memahami mekanisme program AUTP. Kemudahan yang diperoleh dapat membantu petani secara mandiri untuk memanfaatkan program AUTP di masa mendatang.

Hasil penelitian secara keseluruhan tingkat kepuasan petani terhadap sosialisasi program AUTP termasuk kedalam kategori puas. Menurut petani dalam sosialisasi program AUTP dalam menjelaskan kejelasan pendaftaran terkait persyaratan berkas sudah jelas dan mudah untuk dipahami, penjelasan terkait dengan alur mekanisme pengajuan berkas juga dipaparkan dengan jelas meskipun terdapat beberapa kesulitan dalam pemenuhan persyaratan berkas untuk mengikuti program AUTP yang dirasakan petani. Oleh sebab itu perlunya peninjauan kembali pelaksanaan sosialisasi program AUTP. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Mustika (2018) bahwa atribut yang penting namun memiliki kinerja yang kurang baik salah satunya sosialisasi terkait dengan program AUTP.

2. **Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program AUTP Dilihat dari Variabel Premi**

Premi asuransi adalah sejumlah biaya yang harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu sebagai kewajiban peserta AUTP sebagai tertanggung (nasabah asuransi). Premi pada umumnya dibayarkan setiap bulan tergantung dari jatuh tempo sesuai dengan yang tertera dalam perjanjian atau polis asuransi yang tertera.

Tingkat kepuasan petani terhadap premi yang diberikan berkategori puas karena premi yang diberikan sangat rendah. Hal tersebut tentunya tidak memberatkan petani untuk membayarkan premi yang telah dibebankan. Selain itu, premi yang dibayarkanpun telah sesuai dengan yang diinginkan oleh petani setempat yang diperlihatkan dengan persentase pada kategori puas sebesar 78 persen. Dengan premi ini, petani menanggapi bahwa dengan adanya premi dapat membantu petani dalam usahatani yang dijalankan yang ditunjukkan dengan persentase kategori puas sebesar 69 persen. Berdasarkan penelitian Mustika (2018) bahwa premi merupakan salah satu faktor pendorong suksesnya program AUTP.



3. **Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program AOTP Dilihat dari Variabel Pengklaiman**

Program AOTP memberikan banyak kemudahan bagi petani ketika mengalami kegagalan panen. Program AOTP memiliki alur atau mekanisme untuk memperoleh asuransi usahatani yang dilakukan. Salah satunya yakni pada proses pengklaiman asuransi. Tingkat kepuasan petani terhadap program AOTP dilihat dari variabel pengklaiman.

Indikator yang pertama yakni kemudahan alur mekanisme pengklaiman pada tingkat kepuasan petani berada pada kategori kurang puas dengan persentase sebesar 73 persen. Petani beranggapan bahwa untuk kemudahan pengklaiman masih cukup sulit karena proses yang cukup memakan waktu. Untuk indikator ke dua yakni jumlah pengklaiman yang diberikan telah sesuai dengan yang diinginkan oleh petani. Kepuasan petani terhadap hal tersebut mayoritas puas yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 75 persen. Kepuasan petani terhadap kemudahan persyaratan berkas pengklaiman memperoleh persentase sebesar 62 persen dengan kategori puas. Selain itu, petani juga puas terhadap jumlah pengklaiman yang diperoleh petani dirasa sangat membantu petani dalam usahatani padi yang dijalankan dengan persentase kepuasan sebesar 76 persen. Sebagai tambahan informasi, lahan pertanian yang dapat diklaimkan harus memiliki kerusakan minimal 75 persen. Kerusakan atau gagal panen tersebut dapat disebabkan karena hama baik tikus, wereng, keong sawah serta banjir maupun kekeringan. Sehingga secara keseluruhan kepuasan petani terhadap program AOTP dilihat dari pengklaiman berkategori puas.
4. **Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program AOTP Dilihat dari Variabel Subsidi**

Subsidi pada program AOTP merupakan bentuk bantuan keuangan yang diperoleh petani dari manfaat ekonomi mengikuti program AOTP. Dengan adanya subsidi yang diperoleh petani tentunya sangat bermanfaat bagi petani yang mengikuti program AOTP. Tingkat kepuasan petani terhadap program AOTP dilihat dari variabel subsidi dapat diketahui dari beberapa indikator yang digunakan. Terdapat empat indikator yang digunakan yakni kemudahan mekanisme pengajuan berkas subsidi, jumlah subsidi yang diberikan sangat sesuai dengan yang diinginkan, persyaratan berkas pengajuan subsidi yang diberikan sangat mudah, dan jumlah besaran nominal subsidi yang diberikan sangat membantu petani. Tingkat kepuasan petani terhadap program AOTP dilihat dari variabel subsidi sebagian besar termasuk kedalam kategori puas. Namun, pada indikator kepuasan jumlah subsidi yang diberikan, petani memilih kurang puas dengan persentase sebesar 50 persen. Kemudahan mekanisme pengajuan berkas subsidi petani menunjukkan kategori puas (84%). Selain itu indikator kemudahan persyaratan berkas pengajuan juga menunjukkan tingkat kepuasan petani pada kategori puas dengan persentase sebesar 69 persen. Hal ini sejalan dengan penelitian Mustika (2018) bahwa petani sangat merasakan manfaat dari subsidi premi yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian Sai et al. (2010) di China yang menyampaikan bahwa subsidi premi memberikan harapan dan menarik petani untuk mau mengikuti program asuransi pertanian.
5. **Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program AOTP Dilihat dari Variabel Kinerja Stakeholder**

Keberhasilan program AOTP tidak terlepas dari stakeholder yang terlihat. Stakeholder dalam penelitian ini merupakan penyuluh pertanian lapang yang memiliki berbagai peran dalam mendukung program AOTP. Kerjasama yang baik antara petani dengan stakeholder tentunya akan membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan program AOTP terkait. Tingkat kepuasan petani terhadap program AOTP dilihat dari kinerja stakeholder dikatakan puas. Indikator pengukuran kepuasan petani terhadap kinerja



stakeholder yakni membantu dalam pengajuan berkas subsidi, menghitung premi, pengajuan pengklaiman, memperoleh subsidi, dan terhadap pelayanan peran stakeholder. Kepuasan terhadap kinerja stakeholder dalam membantu mekanisme pengajuan berkas subsidi yakni pada kategori puas dengan persentase sebesar 79 persen (Tabel 28). Petani merasa puas terhadap kinerja stakeholder dalam menghitung premi, pengajuan pengklaiman, dan memperoleh subsidi. Sebesar 76 persen petani puas terhadap kinerja atau pelayanan peran stakeholder, penilaian puas petani karena sebagian kelompok tani menyatakan PPL melakukan sosialisasi secara langsung dan sebagian yang lain menyatakan tidak. Pendampingan penyuluh pertanian lapang akan membantu petani dalam mengikuti program AUTP tersebut. Diharapkan dengan adanya program AUTP ini dapat membantu petani dalam melakukan usahatani padi yang dijalankan.

## KESIMPULAN

Risiko petani dalam usahatani padi rawa pasang surut memiliki tingkat risiko produksi yang tinggi karena nilai *Coeffisien variance* (CV) lebih dari 0,5 dan nilai batas bawah produksi yang mungkin diterima petani sebesar 2.797,56 kg/ha. Perilaku petani padi di Kabupaten Mesuji terhadap risiko usahatani padi yaitu bersikap netral. Secara keseluruhan tingkat kepuasan petani terhadap program AUTP termasuk dalam kategori puas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga khususnya orang tua, istri dan anak-anak atas kesabaran dan dukungannya. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan kepada Dr. Zainal Abidin, M.E.S dan Dr. Teguh Endaryanto, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II, Juga kepada Adinda Muher yang telah membantu dalam penelitian ini dan semua orang yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu baik dukungan moril dan materil dalam pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Renthiandy, P. A., Sutrisno, J., & Sundari, M. T..2013. *Analisis Risiko Usahatani Padi di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karang Anyar. Program Studi Agribisnis.* Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Anggela, R., Refdinal, M., dan Hariance, R. 2019. Analisis perbandingan risiko usaha tani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. JOSETA.1[1].36-44. <http://joseta.faperta.unand.ac.id/index.php/joseta/article/view/7>.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2016. *Petunjuk Teknis Budidaya Padi.* Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Lampung. 2018. *Luas panen padi sawah dan produktivitas menurut kecamatan di Lampung, 2017.* Badan Pusat Statistik. Lampung.
- Fajar Firmana dan Rita Nurmalina. 2016. Dampak Penerapan Program SLPTT terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. *Jurnal Agrikultura* .2016, 27 (1): 38-48 ISSN 0853-2885.
- Gujarati, D. N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika.* Erlangga. Jakarta.
- Geelsya, Yoza .2020. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Diploma thesis,* Universitas Andalas.



- Hardiana, J., Elwamendri dan Dewi, S. N. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Jambi*. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Haryono, D., F.E. Prasmatiwi, dan D. A. H. Lestari. 2011. *Teori Ekonomi Mikro*. Universitas Lampung : Lampung.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harwood, J., Heifner, R., Coble, K., Perry, J., dan Agapi, S. 1999. Managing Risk in Farming Concepts, Research, and Analysis. *Agricultural Economic Report no. 774. US Department of Agriculture*. 130 hal.
- Haryadin, dan Hindarti, S. 2019. Analisis risiko produksi pada usahatani padi sawah di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *SEAGRI* .7[3]. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/2095>.
- Indah LSM, Zakaria WA, dan Prasmatiwi FE. 2015. Analisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani padi sawah pada lahan irigasi teknis dan lahan tadah hujan di Kabupaten Lampung Selatan. *JIA*, 3 (3): 230-234. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1046/951>.
- Irianita. 2013. Analisis kepuasan pasien terhadap pelayanan jasa medik dengan menggunakan jamkesmas di RSUD Provinsi Kepulauan Riau. *Jemi*, Vol 4, No. 2.
- Ismail, I.G. , T. Alihamsyah, I.P. Widjaja-Adhi, Suwarno, T. Herawati, R. Tahir dan D.E. Sianturi. 1993. Sewindu Penelitian Pertanian Lahan Rawa; Kontribusi dan Prospek Pengembangan. Pusat penelitian dan pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Isman. 2018. Persepsi Petani Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Gorontalo.
- K. Prasetyo , A. Fariyanti , Suharno. 2019. Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (Autp). *Jurnal AgribiSains* ISSN 2550-1151 Volume 5 Nomor 1, April 2019.
- Kadarsan, H.W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. PT Gramedia. Jakarta
- Khasanah, R., Suwanto, dan Arip, W. 2020. Respons Petani terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. *Journal of Agricultural Extension*. 2020. 44(1). Universitas Sebelas Maret.
- Kementerian Pertanian. 2018. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian*. Jakarta. Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2017. *Pedoman Umum Program Asuransi Usahatani Padi*. Jakarta.
- Kotler, P. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Milenium. Jakarta.
- Willybrordus, L. 2016. Efisiensi Usahatani Padi Ladang dan Usaha Konservasi Pada Tanah Hak Ulayat di Desa Mausambi Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende. *Laporan Hasil Penelitian*. Perpustakaan Universitas Flores Ende.
- Miti, N.S. 2017. Kajian Risiko Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Dan Pasang Surut Tipe Luapan B (Kasus : Desa Padang Baru Dan Desa Tanjung Pandan Kecamatan Kaur